

ABSTRAK

Nama : Nada Sal Sabila
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di
Rumah Sakit Menteng Mitra Afia Jakarta Pusat Tahun
2025

Rumah sakit salah satu jenis gedung umum yang diwajibkan untuk menerapkan langkah-langkah untuk mengamankan terkait bahaya kebakaran. Berdasarkan NFPA menunjukan bahwa antara 7 sampai 8 juta jiwa di seluruh dunia pernah mengalami kejadian kebakaran. Rumah Sakit Menteng Mitra Afia Jakarta Pusat merupakan salah satu gedung yang memiliki potensi bahaya kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Sistem tanggap darurat kebakaran di Rumah Sakit Menteng Mitra Afia berdasarkan manajemen penanggulangan kebakaran, sistem proteksi (aktif dan pasif), dan sarana penyelamatan. Metode Penelitian ini deskriptif kualitatif dengan pendekatan evaluatif melalui observasi, wawancara dan lembar *checklist*. Hasil Penelitian ini disesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu Permen PU No. 26/PRT/M/2008, Permen PU RI No.20/PRT/M/2009, Perda DKI No. 8 Tahun 2008. Hasil Penelitian menunjukan variabel sistem proteksi aktif yaitu detektor, sprinkler, hidran, dan variabel sarana penyelamatan yaitu sarana jalan keluar menurut Permen PU No. 26/PRT/M/2008, Perda DKI No. 8 Tahun 2008, hasil menunjukan yaitu belum memenuhi standar yang berlaku. Saran agar Rumah Sakit Menteng Mitra Afia Jakarta Pusat menjadwalkan kegiatan inspeksi, perawatan dan uji kelayakan sistem proteksi secara berkala, pelatihan simulasi kebakaran, menyediakan penampungan air, pompa air, dan petugas K3 mengikuti kegiatan pelatihan K3 kebakaran.

Kata Kunci : Sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif, dan sarana penyelamatan

Daftar Pustaka : 22 (2008 – 2024)

ABSTRACT

Name : Nada Sal Sabila
Study Program : S1 Kesehatan Masyarakat
Title : Implementasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di
Rumah Sakit Menteng Mitra Afia Jakarta Pusat Tahun
2025

A hospital is a type of public building required to implement safety measures against fire hazards. According to NFPA, between seven and eight million people worldwide have experienced fire incidents. Menteng Mitra Afia Hospital in Central Jakarta is one of the buildings with potential fire risks. This study aims to examine the implementation of the fire emergency response system at Menteng Mitra Afia Hospital, focusing on fire management, protection systems (active and passive), and rescue facilities. The research applied a descriptive qualitative method with an evaluative approach through observations, interviews, and checklist sheets. The results were aligned with existing regulations, including the Ministry of Public Works Regulation No. 26/PRT/M/2008, Ministry of Public Works Regulation No. 20/PRT/M/2009, and DKI Jakarta Regional Regulation No. 8 of 2008. Findings revealed that active protection system variables, namely detectors, sprinklers, and hydrants, as well as rescue facilities such as exit routes, have not yet complied with the applicable standards. The study recommends that Menteng Mitra Afia Hospital in Central Jakarta schedule regular inspection, maintenance, and feasibility testing of fire protection systems. In addition, it suggests conducting fire drill training, providing water storage and pumps, and ensuring occupational health and safety (OHS) officers participate in fire safety training activities.

Keywords : Active fire protection system, Passive fire protection system, Life safety facilities

Bibliography : 22 (2008 – 2024)